

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proses Pembinaan Karakter Religius Peserta Didik dalam Mewujudkan Budaya Religius di MTsN 3 Tulungagung

Proses pembinaan karakter religius peserta didik dalam mewujudkan budaya religius di MTsN 3 Tulungagung dilakukan secara berjenjang namun istiqamah dengan dikawal setiap hari atau pendampingan oleh kepala madrasah, guru maupun karyawan. Proses pembinaan karakter religius peserta didik di MTsN 3 Tulungagung meliputi beberapa tahapan, yakni a) pemberian pengetahuan melalui internalisasi dalam materi pembelajaran, b) pemahaman dengan metode-metode pembinaan, c) penyadaran melalui metode-metode pembinaan serta d) pembiasaan melalui program-program madrasah.

2. Hambatan Pembinaan Karakter Religius Peserta Didik dalam Mewujudkan Budaya Religius di MTsN 3 Tulungagung

Hambatan pembinaan karakter religius peserta didik dalam mewujudkan budaya religius di MTsN 3 Tulungagung terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, yaitu yang bersumber dari peserta didik, yang meliputi kurangnya kesadaran dalam diri dan pendidik, konflik yang dialami oleh peserta didik seperti *broken home*. Faktor eksternal, meliputi lingkungan keluarga peserta didik, seperti keluarga yang

kurang harmonis dan orangtua yang menjadi TKI (Tenaga Kerja Indonesia) atau TKW (Tenaga Kerja Wanita). Faktor lingkungan madrasah, seperti pengaruh teman sebaya. Lingkungan masyarakat tempat tinggal peserta didik. Sarana dan prasarana, seperti masjid yang kurang memadai dan tempat wudhu yang kurang representatif.

3. Dampak Pembinaan Karakter Religius Peserta Didik dalam Mewujudkan Budaya Religius di MTsN 3 Tulungagung

Dampak pembinaan karakter religius peserta didik dalam mewujudkan budaya religius di MTsN 3 Tulungagung sangat positif, yakni sebagai berikut: membentuk pribadi yang memiliki karakter religius, terbiasa untuk melakukan hal-hal yang baik, meningkatkan dan memantapkan rasa keagamaan peserta didik, meningkatkan kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual serta menghasilkan output berkualitas dan siap menghadapi tantangan zaman.

B. Saran

Peneliti dapat memberikan beberapa saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan di MTsN 3 Tulungagung, sebagai berikut:

1. Bagi kepala MTsN 3 Tulungagung

Pembinaan karakter religius yang telah dilaksanakan di MTsN 3 Tulungagung hendaknya terus dilaksanakan dan terus ditingkatkan program-programnya. Sehingga hambatan-hambatan yang ada dapat diminimalisir bahkan dapat diatasi dengan baik.

2. Bagi guru dan karyawan MTsN 3 Tulungagung

Guru dan karyawan MTsN 3 Tulungagung hendaknya dapat bekerja sama dengan baik, dapat memberikan suri tauladan yang baik dalam mewujudkan program-program pembinaan karakter religius peserta didik dan senantiasa muhasabah untuk mengevaluasi pelaksanaan pembinaan karakter religius peserta didik agar lebih baik lagi.

3. Kepada peneliti yang akan datang

Hendaknya dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai pembinaan karakter religius peserta didik serta menjadikan penelitian ini sebagai khazanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan agama Islam.